

**PENGARUH MODEL *COLLABORATIVE PROBLEM SOLVING*
BERBANTUAN E-LKPD TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X SMA**

Oleh:

Gusti Ayu Ari Setia Dewi, NIM 2213011029

Program Studi Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran matematika. Namun, praktik pembelajaran yang berlangsung di kelas masih belum secara optimal mengembangkan kemampuan tersebut secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika secara logis dan terstruktur, sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas X yang dibelajarkan dengan model CPS berbantuan E-LKPD lebih tinggi daripada peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Kajian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan rancangan *post-test only control group design*. Sampel kajian diperoleh melalui teknik *cluster random sampling* yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 63 peserta didik dari kelas X SMA Negeri 1 Sukasada. Data dikumpulkan melalui tes uraian kemampuan pemecahan masalah matematis. Data hasil kajian dianalisis melalui uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan uji *Levene*, serta uji hipotesis menggunakan uji-t satu ekor. Berdasarkan hasil studi, rata-rata skor *post-test* kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 78,1, sedangkan rata-rata skor *post-test* pada kelas kontrol sebesar 73. Hasil analisis data diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,303 > 1,669$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang dibelajarkan dengan model CPS berbantuan E-LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: CPS, E-LKPD, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

**THE EFFECT OF THE COLLABORATIVE PROBLEM SOLVING MODEL
ASSISTED BY E-LKPD ON THE MATHEMATICAL PROBLEM-SOLVING
ABILITY GRADE X AT SMA**

By

Gusti Ayu Ari Setia Dewi, Student ID 2213011029

Mathematics Education Study Program

ABSTRACT

Mathematical problem-solving ability is an essential competency that must be possessed by students in learning mathematics. However, classroom learning practices have not optimally developed this ability in a systematic manner. This condition causes students to be passive, less engaged in the learning process, and experience difficulties in understanding and solving mathematical problems logically and systematically, resulting in low levels of mathematical problem-solving ability. This study aims to determine whether the mathematical problem-solving ability of tenth-grade students taught using the CPS model assisted by E-LKPD is higher than that of students taught using conventional learning models. This study employed a quasi-experimental method with a post-test only control group design. The sample was selected using cluster random sampling, consisting of two classes: an experimental class and a control class, with a total of 63 students from grade X of SMA Negeri 1 Sukasada. Data were collected through an essay test measuring students' mathematical problem-solving ability. The data were analyzed using the Shapiro-Wilk test for normality, Levene's test for homogeneity, and a one-tailed t-test for hypothesis testing. The results showed that the average post-test score of students in the experimental class was 78.1, while the average post-test score of students in the control class was 73. Furthermore, the hypothesis test showed that the value of $t_{\text{value}} > t_{\text{table}}$ namely $5,303 \geq 1,669$ leading to the rejection of H_0 . Thus, it can be concluded that students' mathematical problem-solving ability taught using the CPS model assisted by E-LKPD is higher than that of students taught using conventional learning models.

Keywords: CPS, E-LKPD, Mathematical Problem-Solving Ability